

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, penataan, evaluasi organisasi, tata laksana, dan pengelolaan manajemen sumber daya manusia.

Dalam melaksanakan tugasnya, Biro Organisasi dan SDM menyelenggarakan fungsi:

- a. pembinaan, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi organisasi, analisis jabatan, analisis beban kerja, peta jabatan, informasi jabatan, perhitungan nilai dan kelas jabatan, dan standardisasi jabatan;
- b. pembinaan, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi proses bisnis, sistem dan prosedur kerja, serta penerapan nilai dan budaya kerja kementerian;
- c. pembinaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengembangan sistem penilaian, penyusunan standar kompetensi jabatan, analisis kompetensi jabatan, dan pelaksanaan penilaian kompetensi jabatan kementerian;
- d. pembinaan, koordinasi, dan pelaksanaan pengadaan sumber daya manusia, manajemen rencana suksesi, pengembangan karier, manajemen talenta, dan pelaksanaan seleksi terbuka;
- e. pembinaan, koordinasi, dan pelaksanaan urusan disiplin, manajemen kinerja, pengelolaan sistem penghargaan, dan pelayanan administrasi kesejahteraan, manajemen kepegangatan, pemberhentian, dan pensiun, serta peraturan dibidang manajemen sumber daya manusia;
- f. pembinaan, koordinasi, dan pelaksanaan dokumentasi dan pengembangan sistem informasi bidang sumber daya manusia;
- g. pembinaan, koordinasi, dan pelaksanaan penataan, pemindahan, dan penempatan sumber daya manusia;
- h. pelaksanaan dan koordinasi administrasi tugas belajar, ijin belajar, penyesuaian ijazah, pencantuman gelar bagi studi lanjutan dalam dan luar negeri;

- i. pelaksanaan dan koordinasi administrasi jabatan fungsional; dan
- j. pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, keuangan, sumber daya manusia, organisasi, tata laksana, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga serta penyusunan evaluasi dan pelaporan biro.

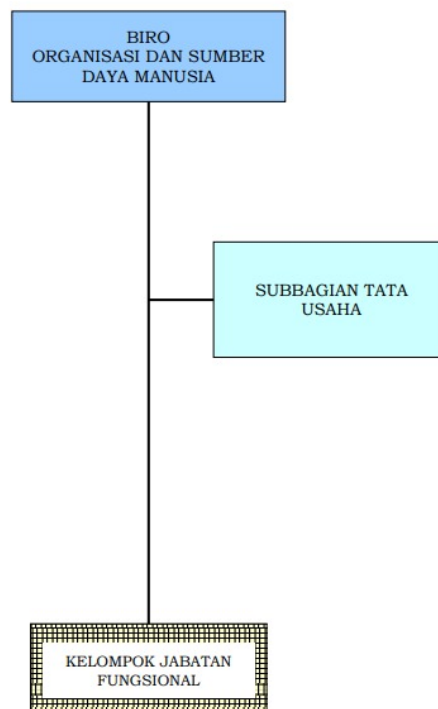
1.2 Struktur Biro Organisasi dan SDM

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Biro Organisasi dan SDM terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, sebagaimana tertuang di pasal 17.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, keuangan, sumber daya manusia, organisasi, tata laksana, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga serta penyusunan evaluasi dan pelaporan biro.

Struktur organisasi Biro Organisasi dan SDM Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Biro dan SDM



BAB II

RENCANA KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Dalam melaksanakan Program Dukungan Manajemen, Biro Organisasi dan SDM mempunyai kegiatan Pengelolaan Organisasi dan SDM yang mempunyai 7 sasaran strategis dengan 5 output, yaitu:

Tabel 2. 1 Output dan Komponen Biro OSDM

KODE	OUTPUT/KOMPONEN
1826	Pengelolaan Organisasi dan SDM
1826.EAA	Layanan Perkantoran
001	Layanan Perkantoran
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor
1826.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
051	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
051	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
053	Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga Dan Perlengkapan
1826.EAF	Layanan SDM
001	Layanan SDM
051	Rekrutmen dan Pengangkatan Pegawai
052	Administrasi Kepegawaian
053	Pembinaan Kepegawaian
054	Pengembangan Pegawai
055	Pemantauan Dan Penilaian Kinerja Pegawai
056	Penempatan/mutasi Pegawai
1826.EAH	Layanan Organisasi Dan Tata Kelola Internal
001	Layanan Organisasi Dan Tata Kelola Internal
051	Pengelolaan Kelembagaan
052	Tata Laksana Organisasi
1826.UAC	Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara
001	Peningkatan Kapasitas Aparatur Sipil Negara Kementerian Perindustrian
051	Magang 4.0

Berdasarkan Rencana Kinerja yang telah disusun, dengan didukung pembiayaan dan mendapatkan persetujuan dalam bentuk DIPA, maka ditetapkan Matriks Target Kinerja Biro Organisasi dan SDM untuk tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2. 2 Matriks Target Kinerja Biro OSDM Tahun 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Volume				
				2020	2021	2022	2023	2024
CUSTOMER PERSPECTIVE								
1	Meningkatnya Kinerja ASN dan Efektivitas Organisasi	Nilai kinerja pegawai negeri sipil	Persentase	80	81	82	83	84
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE								
2	Terwujudnya ASN yang Kompeten Profesional dan Berintegritas	Persentase kesesuaian kompetensi pegawai dengan standar kompetensi jabatan	Persentase	72	74	76	78	80
		Persentase jumlah pelanggaran pegawai yang tidak terkena hukuman disiplin	Persentase	82	84	86	88	90
3	Terwujudnya Organisasi dan Tata Laksana yang Tepat Fungsi, Tepat Proses, dan Tepat Ukuran	Nilai Komposit Evaluasi Kelembagaan	Nilai					
		Nilai Efektivitas Proses Bisnis	Nilai					
LEARN & GROWTH PERSPECTIVE								
4	Meningkatnya Kompetensi SDM dan Tata Kelola Organisasi Biro Organisasi dan SDM							
5	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Kerja							

2.2 Realisasi

Capaian realisasi fisik kegiatan Biro OSDM tahun 2021 per akhir triwulan II rata-rata sebesar 28,42% dari sasaran realisasi fisik sebesar 13,57%. Sementara capaian realisasi keuangan kegiatan Biro OSDM tahun 2021 per akhir triwulan I rata-rata sebesar 29,63% dari sasaran realisasi fisik sebesar 25,46%.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil yang Telah Dicapai

1. Layanan Perkantoran

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Layanan perkantoran biro
- b. Administrasi operasional biro.

Dengan realisasi keuangan sebesar 29,36% dan realisasi fisik sebesar 40%.

2. Program, Monitoring, dan Evaluasi

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Penilaian SAKIP biro oleh Itjen
- b. Penyusunan program
- c. Monev terkait pelaksanaan kegiatan.

Dengan realisasi keuangan sebesar 11,07% dan realisasi fisik sebesar 40%.

3. Tata Usaha

Kegiatan ini telah melaksanakan proses pertanggungjawaban dengan realisasi keuangan sebesar 11,94% dan realisasi fisik 4%.

4. Asesmen Kompetensi

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Menyusun alat tes kompetensi
- b. Pelaksanaan Asesmen JPT Pratama, JF Ahli Madya, dan Pejabat Administrator sebagai Peserta Seleksi Terbuka JPT Kementerian Perindustrian. tanggal 15 - 17 Maret 2021.

Dengan realisasi keuangan 80,63% dan realisasi fisik 62%.

5. Pengembangan dan Pembinaan Jabatan Fungsional

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Rencana pembinaan jafung
- b. Persiapan pengembangan jafung.

Dengan realisasi keuangan sebesar 3,94% dan realisasi fisik 50%.

6. Penyelesaian Kasus Disiplin

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Melaksanakan persiapan kegiatan penyelesaian kasus disiplin
- b. Rapat tim disiplin
- c. Pemeriksaan atas dugaan pelanggaran disiplin.

Dengan realisasi keuangan 15,88% dan realisasi fisik 32%.

7. Monitoring dan Evaluasi Prestasi Kerja

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Monitoring dan evaluasi prestasi kerja
- b. Monitoring penilaian prestasi kerja 2020

Kegiatan ini telah melaksanakan monitoring dan evaluasi prestasi kerja dengan realisasi keuangan 4,32% dan realisasi fisik 40%.

8. Penilaian Kinerja Unit

Kegiatan ini telah melaksanakan persiapan penilaian kinerja unit dengan realisasi keuangan 6,71% dan realisasi fisik 21%.

9. Kesejahteraan SDM

Kegiatan ini telah melaksanakan persiapan kegiatan dengan realisasi keuangan 0,32% dan realisasi fisik 10%.

10. Administrasi Mutasi Pegawai

Kegiatan ini telah melaksanakan administrasi mutasi pegawai dengan realisasi keuangan 0,63% dan realisasi fisik 10%.

11. Administrasi Pemberhentian dan Pemensiunan

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Penyusunan rancangan modul
- b. Penyusunan administrasi 50 pegawai pensiun.

Dengan realisasi keuangan 30,84% dan realisasi fisik 33%.

12. Rekrutmen JPT

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Evaluasi akhir penilaian
- b. Presentasi dan wawancara
- c. Pelaksanaan asesmen
- d. Seleksi administrasi
- e. Pengumuman dan pendaftaran via online dan penyampaian tema makalah.

Dengan realisasi keuangan 66,93% dan realisasi fisik 38%.

13. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Pelantikan dan pengambilan sumpah pejabat fungsional
- b. Pelantikan dan pengambilan sumpah pejabat administrator dan pejabat pengawas Kemenperin
- c. Pelantikan dan pengambilan sumpah fungsional Biro OSDM
- d. Pelantikan dan pengambilan sumpah JPT Pratama
- e. Pelantikan dan pengambilan sumpah JPT Madya.

Dengan realisasi keuangan 45,5% dan realisasi fisik 31,25%.

14. Kenaikan Pangkat

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. FGD pembahasan kenaikan pangkat bersama BKN
- b. Proses pengusulan kenaikan pangkat dimulai dengan edaran KP

Dengan realisasi keuangan 42,26% dan realisasi fisik 26%.

15. Pengembangan Sipeg

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Pembuatan aplikasi berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL
- b. Proses perencanaan aplikasi dengan melibatkan subkoordinator terkait untuk mengetahui alur kerja aplikasi
- c. Pembuatan web biro OSDM
- d. Perencanaan Pengembangan Web Biro OSDM
- e. Evaluasi dan sosialisasi aplikasi ujian dinas

Dengan realisasi keuangan 18,66% dan realisasi fisik 60%.

16. Ujian Dinas, Penyesuaian Ijazah, dan Pencantuman Gelar

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Penyampaian usulan pencantuman gelar ke BKN dan dokumen kelengkapannya
- b. Rapat pembahasan mengenai penyelenggaraan ujian dinas, mengonsep edaran, dan merekap jumlah usulan peserta.
- c. rapat persiapan ujian dinas dan kegiatan nya telah dilaksanakan bulan Mei rapat penyesuaian ijazah dan Pencantuman gelar telah di lakukan di bulan Juni
- d. untuk pelaksanaan ujian dinas secara online sudah dilaksanakan dengan baik rapat kordinasi dengan BKN untuk pencantuman gelar belum dapat dilaksanakan karena situasi covid sedang tinggi

- e. telah di adakan rapat persiapan, baru akan di buat kan sistem nya dan modul materi nya

Dengan realisasi keuangan 0% dan realisasi fisik 16%.

17. Administrasi Jabatan Fungsional

Kegiatan ini telah melaksanakan administrasi jabatan fungsional dengan realisasi keuangan 20,96% dan realisasi fisik 40%.

18. Koordinasi Manajemen SDM

Kegiatan ini telah melaksanakan koordinasi manajemen SDM ke Kota Bandung, Yogyakarta, dan Bogor dengan realisasi keuangan 54,74% dan realisasi fisik 40%.

19. Penataan Organisasi

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Analisis kebutuhan koordinator dan subkoordinator di tiap-tiap unit kerja
- b. Permenperin Otaker Kemenperin
- c. Koordinasi dengan KemenPAN-RB.

Dengan realisasi keuangan 58,28% dan realisasi fisik 70%.

20. Magang 4.0

Kegiatan ini telah melaksanakan:

- a. Rapat Pembahasan persiapan magang industri 4.0 - Pembahasan kurikulum dan rencana pembuatan proposal ke Industri - 5 April 2021
- b. Rapat Pembahasan Proposal dan Kurikulum Magang Industri 4.0
- c. Finalisasi Proposal dan Persiapan pemetaan Perusahaan dan Peserta Magang Per level Awareness dan Verifikator Indi 4.0
- d. Pelaksanaan Magang awareness batch 1 tanggal 21 - 25 Juni 2021 dengan total peserta sebanyak 52 orang
- e. proses koordinasi proposal magang industri

Dengan realisasi keuangan 0,82% dan realisasi fisik 15%.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Secara ringkas, capaian kinerja masing-masing sasaran strategis Biro OSDM TA 2021 sebagai berikut.

1. Meningkatkan Kinerja ASN dan Efektivitas Organisasi

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja Nilai kinerja pegawai negeri sipil yang dilaksanakan berdasarkan PP 46 tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil dan PP 30 tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dilakukan berdasarkan prinsip objektif, terukur, akuntabel, partisipatif, dan transparan. Target pencapaian pada tahun 2021 adalah sebesar 81%.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun.

2. Terwujudnya ASN yang Kompeten Profesional dan Berintegritas

Kesesuaian kompetensi pegawai dengan standar kompetensi jabatan dilaksanakan guna mendapatkan gambaran seberapa besar gap antara kompetensi pegawai dengan standar kompetensi jabatan yang diduduki, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah untuk menurunkan gap tersebut.

Persentase jumlah pelanggaran pegawai yang tidak terkena hukuman disiplin menjadi salah satu tolok ukur integritas pegawai.

Sasaran strategis tersebut mempunyai 2 indikator kinerja, yaitu sebagai berikut.

a. Persentase kesesuaian kompetensi pegawai dengan standar kompetensi jabatan

Target pencapaian pada tahun 2021 adalah sebesar 74%.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun.

b. Persentase jumlah pelanggaran pegawai yang tidak terkena hukuman disiplin

Target pencapaian pada tahun 2021 adalah sebesar 82%.

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun.

3. Terwujudnya Organisasi dan Tatalaksana yang Tepat Fungsi, tepat proses dan Tepat Ukuran

Sasaran strategis ini mempunyai indikator kinerja:

1) Nilai Komposit Evaluasi Kelembagaan

2) Nilai Efektifitas Proses Bisnis

Yang mana rumus pengukuran keduanya masih dirumuskan. Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun.

4. Meningkatnya Kompetensi SDM dan Tata Kelola Organisasi Biro Organisasi dan SDM

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun.

5. Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Kerja

Pada triwulan ini belum dapat menghitung seluruh variabel karena proses kegiatan masih berjalan sampai dengan akhir tahun.

3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Apabila melihat realisasi fisik dan realisasi keuangan kegiatan-kegiatan Biro OSDM TA 2021, pelaksanaan kegiatan di lingkungan Biro OSDM dapat dibilang baik, terlebih jika dibandingkan dengan target fisik dan target keuangannya, di mana baik realisasi fisik maupun keuangan sama-sama melampaui target yang telah ditetapkan.

Meskipun begitu, masih terdapat beberapa hambatan dan kendala dalam melaksanakan kegiatan Biro OSDM. Adapun kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan Biro OSDM adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan Anggaran

Biro Organisasi dan SDM diamanatkan untuk menyelenggarakan beberapa kegiatan tambahan tetapi tidak mendapatkan tambahan anggaran sesuai yang diajukan seperti kegiatan Penyusunan Formasi, Rekrutmen CPNS, Rekrutmen Terbuka JPT, Pengalihan Jabatan Struktural ke Jabatan Fungsional, Penataan Organisasi.

2. Pandemi COVID-19

Pandemi COVID mengakibatkan berkurangnya efektivitas pelaksanaan kegiatan, bahkan menghambat pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut karena adanya batasan-batasan dalam pelaksanaan kegiatan seperti tidak diperbolehkannya rapat di luar kantor, pembatasan *meeting offline*, selain itu ada juga pembatasan terkait protokol kesehatan. Pandemi COVID-19 juga mengakibatkan adanya kebijakan maksimal *work from office* (WFO) sehingga menghambat pelaksanaan operasional sehari-hari perkantoran.

3. Revisi DIPA

3.4 Langkah Tindak Lanjut

Pelaksanaan Kegiatan Biro Organisasi dan SDM pada dasarnya telah berjalan lancar sesuai dengan target yang diinginkan, namun untuk beberapa kegiatan yang mengalami berbagai kendala, sangat diharapkan adanya koordinasi, kerjasama dan saling membantu antar berbagai pihak terkait sehingga Biro Organisasi dan SDM dapat meningkatkan kinerja secara optimal, antara lain dalam bentuk:

- a. Koordinasi dengan Biro Perencanaan untuk penambahan anggaran di beberapa kegiatan prioritas;
- b. Koordinasi dengan Biro Perencanaan dan DJA Kementerian Keuangan untuk proses pencairan penambahan anggaran;
- c. Koordinasi dengan Biro Keuangan tentang pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran;

- d. Pengoptimalan kerja dalam masa Work From Home sehingga pelaksanaan tugas dan fungsi tidak terlalu terhambat;
- e. Pengoptimalan sumber daya yang tersedia yaitu SDM dan Anggaran, dengan menyusun skala prioritas kegiatan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan triwulan II tahun 2021 Biro OSDM dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan triwulan II sebesar Rp3.373.051.893 atau sebesar 29,63% dan realisasi fisik sebesar 28,42% menghadapi beberapa kendala dan hambatan yang mengakibatkan beberapa kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan rencana. Namun demikian Biro Organisasi dan SDM tetap berusaha untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan hasil yang maksimal guna tercapainya visi dan misi Biro Organisasi dan SDM.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Biro Organisasi dan SDM sendiri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pertimbangan bagi pelaksanaan realisasi anggaran triwulan selanjutnya.